

JURNALIS

PERAK Indonesia Luncurkan Gerakan Pemberdayaan Dalam Pelaksanaan Hari Ibu

Moh Ridho Imam Alfarizi - JAKARTA.JURNALIS.ORG

Dec 22, 2024 - 16:05



Peluncuran Kickoff Hybrid

Jakarta – Dalam rangka memperingati Hari Ibu, Perhimpunan Perempuan Penggerak Indonesia (PERAK Indonesia) resmi meluncurkan gerakan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan Indonesia di berbagai sektor kehidupan. Acara kickoff ini diselenggarakan secara hybrid dan dihadiri oleh jajaran pengurus pusat PERAK Indonesia.

Diskusi Strategis untuk Masa Depan Gerakan

Acara kickoff ini difokuskan pada pembahasan internal mengenai langkah-langkah strategis Perak Indonesia ke depan. Para pengurus pusat mendiskusikan visi, misi, serta rencana kerja organisasi untuk memberdayakan perempuan Indonesia melalui berbagai program yang solutif, inklusif, dan kolaboratif.

“Pertemuan ini menjadi momen penting untuk menyatukan visi dan memperkuat sinergi di antara para pengurus pusat. Kami membahas langkah-langkah strategis yang akan menjadi pijakan awal dalam membangun gerakan ini agar mampu memberikan dampak nyata bagi perempuan Indonesia,” ujar Fiyatri Widuri, Ketua Umum Perak Indonesia.

Deklarasi Resmi pada Januari 2025

Sebagai langkah lanjutan, Perak Indonesia akan menggelar Deklarasi Resmi pada 10 Januari 2025. Acara deklarasi ini akan menjadi tonggak penting dalam memperkenalkan organisasi, visi, misi, dan struktur kepengurusan kepada publik. Deklarasi ini juga menjadi momentum untuk memperluas jaringan dan menggalang dukungan dari berbagai pihak yang memiliki visi serupa dalam pemberdayaan perempuan.

Hari Ibu sebagai Momentum Perubahan

Pemilihan Hari Ibu sebagai waktu peluncuran gerakan ini memiliki makna yang mendalam. Hari ini melambangkan peran penting perempuan dalam membangun keluarga sekaligus menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Melalui Perak Indonesia, perempuan diharapkan dapat menjadi penggerak perubahan yang tangguh dan berdaya.

Tentang Perak Indonesia

Perak Indonesia adalah organisasi yang lahir dari semangat perempuan pemimpin, termasuk jaringan Alumni Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) dan Aktivis 98. Dengan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dan Pancasila, organisasi ini berkomitmen untuk memberdayakan perempuan agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan masyarakat.